

RINGKASAN

MIAN HASIHOLAN HABEAHAN, PERANAN PENGAWASAN TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN NEGARA DARI SEKTOR PAJAK PENGHASILAN ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK MEDAN BARAT (Di bawah Bimbingan Karlonta Nainggolan, SE, Ak., MSAc., Selaku Pembimbing I dan Dra. Hj. Rosmaini, Ak., Selaku Pembimbing II).

Subjek Pajak Orang Pribadi dalam negeri yaitu orang yang bertempat tinggal atau berada di Indonesia lebih dari 183 hari dalam waktu 12 bulan atau orang pribadi yang dalam tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat bertempat tinggal di Indonesia. Subjek Pajak Orang Pribadi dalam negeri menjadi Wajib Pajak apabila telah menerima atau memperoleh penghasilan. Pajak dikenakan berdasarkan penghasilan neto, dan tarif pajak yang digunakan berdasarkan tarif Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 17 tahun 2000.

Agar dalam penerimaan pajak penghasilan dari Subjek Pajak Orang Pribadi dalam negeri tidak terjadi kesalahan, untuk itu perlu diadakan pengawasan. Adapun pengawasan yang dilakukan melalui pemeriksaan SPT. Sebagaimana diketahui bahwa SPT merupakan sarana bagi Wajib Pajak untuk melaporkan seluruh kegiatan usaha Wajib Pajak periode tertentu.

Berdasarkan analisis dan evaluasi tentang peranan pengawasan terhadap peningkatan penerimaan negara dari sektor Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbandingan penerimaan tahun pajak 2003 dan 2004 sebelumnya mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran Wajib Pajak melakukan pembayaran, Namun setelah dilakukan pengawasan melalui ST dan STP, Wajib Pajak melakukan pembayaran atas utang pajaknya, sehingga perbandingan pada akhir tahun pajak 2003-2004 mengalami kenaikan.
2. Pengawasan yang dilakukan Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat sudah baik, dimana terhadap temuan-temuan yaitu kurang bayar, telat bayar dan tidak bayar diterbitkan Surat Teguran dan Surat Tagihan Pajak. Dengan penerbitan surat tersebut maka Wajib Pajak telah melakukan pembayaran.

Penulis menyajikan saran yang mungkin ada manfaatnya bagi Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat dalam mengatasi kekurangan tersebut.

1. Sebaiknya dilakukan sosialisasi kembali kepada Wajib Pajak mengenai fungsi dari pajak tersebut, agar Wajib Pajak sadar dan tepat waktu melakukan pembayaran pajak. Hal ini akan meningkatkan penerimaan pajak.
2. Sebaiknya lebih diteliti dalam menerima dan mengecek SPT Masa PPh OP yang diterima dari TPT dengan daftar yang ada dalam Buku Ekspedisinya. Bila terdapat banyak yang tidak tertera dalam Buku Ekspedisi maka sebaiknya dibuat daftar SPT Masa PPh OP yang belum masuk ke dalam Buku Ekspedisi sehingga pihak TPT akan melakukan penambahan dalam daftar Buku Ekspedisi.